

Dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bisa efektif jika guru bisa menyajikan media tersebut dengan mengoptimalkan penggunaan media audio visual dengan metode belajar yang sesuai agar siswa bisa tetap fokus pada tujuan utama penggunaan media, yaitu sebagai media belajar.

**c. Isi/materi**

Dengan komunikasi lebih dengan siswa, peneliti jadi mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi pelajaran. Sebagian besar siswa merasa bahwa belajar dengan menggunakan media audio visual membantu mereka mengatasi kejenuhan dalam memahami materi yang ada dalam buku teks. Belajar dengan menggunakan lembar demi lembar kertas di buku pelajaran membuat mereka bosan dan jenuh kebanyakan tidak memperhatikan

Berdasarkan pernyataan dari ketiga responden tersebut menunjukkan bahwa media audio visual pada dasarnya memberikan pesan (materi) sesuai dengan yang ada dalam buku teks. Hanya saja dalam penyajiannya dikemas sedemikian rupa dengan tujuan membuat siswa lebih tertarik dan aktif, sehingga membuat mereka lebih kerasan dalam belajar.<sup>73</sup>

Hal ini terbukti saat siswa diminta membuka buku paket pelajaran Bahasa Indonesia materi yang ada di buku kurang mereka pahami, tetapi saat guru mulai meaparkan materi dengan menggunakan video, mereka lebih fokus karena muatan video yang sesuai dengan tingkatan mereka.

---

<sup>73</sup> Observasi kegiatan belajar mengajar di MI Raudlatusshibiyah NW Belencong 24 April 2018.

Ini membuktikan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran membantu mereka dalam memahami isi cerita yang disampaikan yang dianggapnya sulit jika hanya dilakukan dengan cara ceramah atau membaca dari buku.

#### d. **Evaluasi**

Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan juga terhadap penggunaan media video yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran dengan menggunakan media bisa lebih efektif dan terkontrol. Peneliti melakukan pengamatan ketika siswa menyimak dan melakukan aktivitas lainnya selama pelajaran berlangsung agar evaluasi yang nanti diberikan di akhir pelajaran bisa diberikan dengan tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan video cerita rakyat ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan video berlangsung, hasil evaluasi menunjukkan bahwa video cerita rakyat yang ditayangkan tampilannya baik, serta keterkaitan isi video dengan materi pelajaran juga baik.

Media audio visual tepat digunakan untuk materi bahasa Indonesia (cerita rakyat) karena dalam videonya memuat unsur dialog (audio) dan akting (visual).

Hal ini terbukti saat siswa maju kedepan kelas untuk menceritakan isi cerita rakyat, mereka dapat menceritakan isi cerita tersebut walaupun ada sebagian siswa yang masih terbata-bata, ada pula yang malu-malu maju kedepan kelas tetapi mampu menceritakan isi cerita tersebut dan siswa pun mampu menuliskan isi cerita tersebut diatas lembaran kertas

portopolio walaupun isi ceritanya singkat tetapi dapat dipahami maksud isi cerita tersebut dan mereka dapat memberika pesan moral yang ada didalam cerita rakyat tersebut.<sup>74</sup>

Jadi, seefektif apapun pembelajaran yang menggunakan media audio visual, tetap akan ada hal-hal yang perlu dievaluasi terkait dengan kegiatan pembelajaran siswa . Sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dan memperoleh keberhasilan nilai yang valid.

## **2. Kondisi Belajar**

Salah satu yang menyebabkan efektifnya pembelajaran adalah kondisi belajar. Kondisi belajar secara internal terkait dengan keadaan siswa, seperti kesiapan siswa, menerima pembelajaran, waktu yang telah diluangkan sebelumnya untuk mengulang pelajaran di rumah, dan keadaan perasaan si pembelajar. Ini tentu akan mempengaruhi penerimaan pesan yang disampaikan guru kepada siswa.

Kondisi ini dibuktikan saat ditemukan peneliti pada siswa yang juga sebagai Responden III. Ketika mengikuti pembelajaran, Responden III sedang dalam keadaan tidak mood belajar sehingga ia mengatakan sedang tidak fokus dalam menyimak pelajaran.

Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa siswa sedang dalam kondisi tidak mau membuka dirinya untuk menerima pelajaran. Ciri-ciri seperti ini peneliti menemukan adanya sesuatu yang sedang membebani diri seseorang sehingga membuat pikirannya tidak bisa fokus. Sebab itu, materi yang disampaikan juga tidak sepenuhnya bisa diterima dengan

---

<sup>74</sup> Observasi kegiatan belajar mengajar di MI Raudlatusshibiyan NW Belencong 24 April 2018.

baik. Ini menunjukkan bahwa faktor internal si pembelajar juga sangat mempengaruhi materi yang disampaikan.

Ini juga yang peneliti akui sebagai alasan nilai ujian lisan dan tertulisnya mendapat nilai paling kecil. Berbeda dengan responden III, responden I yang sudah belajar di rumah sebelumnya, ketika mengikuti pelajaran pun ia merasa gembira. Dengan begitu ia merasa nyaman dalam belajar sehingga ia mengikuti pelajaran dengan pikiran dan hati terbuka.

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa keadaan hati yang baik dan persiapan menerima materi, mempengaruhi penerimaan materi. Ini bisa dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Nilai tes yang diperoleh pun sangat memuaskan. Selain itu, belajar juga dipengaruhi hal di luar diri si pembelajar, seperti keadaan kelas yang rapi dan bersih, serta ketersediaan fasilitas belajar. Karena keadaan kelaslah yang dapat menentukan keadaan hati dari siswa dalam pembelajaran.

#### **B. Kendala Yang Dihadapi dalam Penggunaan Media Audio Visual.**

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadikan perantara antara sumber dengan penerima dalam suatu pembelajaran, Dalam memanfaatkan media pembelajaran banyak sekali kendala yang dihadapi. Entah itu berasal dari pendidik sendiri entah itu berasal dari system teknisnya. Sehingga banyak kendala yang menyebabkan kurang memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tidak terjadi proses pembelajaran menarik didalam kelas, Akibatnya siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan, pembelajaran yang baik yaitu ketika para siswa bukan hanya sebagai objek tapi juga sebagai subyek untuk mencapai peningkatan hasil belajar.

Hal ini dibuktikan saat melalui wawancara bersama guru mapel Bahasa Indonesia dan Waka Kurikulum mengenai kendala penggunaan media audio visual, yakni kendala teknis dan pada pendidik sendiri. Bersamaan dengan itu, saat peneliti melakukan Observasi terkait belajar mengajar menggunakan media audio visual, kendala yang didapat yakni dikelas IV B tidak memiliki jok kabel penghubung LCD ke Laptop, sehingga saat itu juga siswa kelas IV terpaksa menggunakan ruangan kelas dua disaat siswa kelas dua sudah terlebih dulu pulang.<sup>75</sup>

### **C. Solusi yang digunakan dalam mengatasi kendala dari penggunaan media audio visual.**

Berdasarkan hasil wawancara bersama wakil bidang kurikulum, Ibu Adniah mengenai kendala dalam penggunaan media audio visual di MI Raudlatusshibiyah NW Belencong, dalam menghadapi kendala teknis dari penggunaan media audio visual yaitu dengan melakukan pelatihan kepada pendidik dan meningkatkan manajemen dalam pemanfaatan media pembelajaran.<sup>76</sup>

Guru-guru MI Raudlatusshibiyah NW Belencong pernah sekali mengadakan pelatihan antar guru dalam meningkatkan kualitas dan kecakapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, dari Waka Kurikulum sendiri dengan mengatasi secara bersama-sama problem yang terjadi dalam pemanfaatan media audio visual maupun media lainnya dengan para guru, agar guru terbuka pikirannya betapa pentingnya pemanfaatan media sebagai penunjang keefektifan siswa dalam pembelajaran. Ini juga terbukti saat peneliti pernah mengobservasi terkait mata kuliah pemanfaatan media pembelajaran, dalam mapel IPA siswa

---

<sup>75</sup> Observasi kegiatan belajar mengajar di MI Raudlatusshibiyah NW Belencong 28 April 2018.

<sup>76</sup> wawancara bersama wakil bidang kurikulum MI Raudlatusshibiyah NW Belencong , Ibu Adniah pada tanggal 28 April 2018.

kelas 6 diajak kesawah untuk meneliti unsur-unsur tanah tanaman, dan pada kelas 3 menonton kisah nabi dengan media audio visual.<sup>77</sup>

Disini telah terbukti bahwa dengan diadakannya pelatihan guru akan meningkatkan kualitas dan kecakapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, selain juga membentuk system mental bagi semua guru untuk memanfaatkan media pembelajaran secara professional dan sadar. yang terpenting ialah mengubah *mindset* berfikir guru untuk secara sadar menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang keefektifan pembelajaran.

Guru harus banyak belajar tentang pentingnya media pembelajaran, tidak ada alasan bagi guru untuk mengatakan “ malas, alat terbatas, merepotkan atau mahal” karena meningkatkan kreatifitas lebih baik daripada tidak sama sekali, jika guru lebih banyak mengasah keahlian yang dimiliki dalam menerapkan media pembelajaran pasti hasil yang didapatkan akan berpengaruh kepada siswa yang menjadikan siswa lebih mengingat dan paham mengenai materi yang dipelajari serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan baik terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

---

<sup>77</sup> Observasi terkait makul pemanfaatan sumber pembelajaran di MI Raudlatusshibiyan NW Belencong pada tanggal 13 januari 2018.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan serangkaian pengamatan dan tes, media audio visual terbukti efektif digunakan untuk materi menyimak cerita rakyat di kelas IV MI Raudlatusshibiyah NW Belencong. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat tersebut diperoleh berdasarkan hal berikut :

1. Hasil observasi menunjukkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat yang melibatkan video. Hal ini ditunjukkan dengan respon siswa yang antusias dalam menyimak video dan aktif dalam mengikuti berbagai prosedur pembelajaran serta semangat dan cekatan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
2. Hasil uji materi tes lisan menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 92,0 dan tulis 94,8 dengan standar KKM 75.
3. Hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga responden dari siswa diperoleh kesimpulan bahwa media audio visual yang dilibatkan dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat membantu mereka memahami materi. Meski kondisi belajar secara internal antara satu siswa dengan siswa lainnya berbeda-beda, terutama dalam hal kesiapan menerima materi pelajaran, tetapi media audio visual dianggap mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil uji efektivitas pada penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan dua hal yang menjadi tolak ukur dalam efektifnya penggunaan suatu media dalam pembelajaran. Pertama, siswa berpartisipasi aktif dalam

dinamika kelas ketika pembelajaran dengan media sedang berlangsung. Kedua, hasil evaluasi berupa tes tertulis dan lisan siswa nilainya mencapai atau melebihi KKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mendapat berbagai pengalaman dan pengetahuan baru, khususnya tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat. Berikut adalah saran dari penulis seputar penggunaan media audio visual supaya penggunaannya ke depan bisa lebih dikembangkan.

1. Guru diharapkan giat membekali dirinya dengan kreativitas dan keahlian dalam memanfaatkan perkembangan teknologi supaya dapat mengaplikasikannya untuk mengembangkan pendidikan.
2. Guru diharapkan tidak mudah menyerah dalam mencoba mengaplikasikan berbagai media di dalam kelas. Sebab, pengalaman pembelajaran yang beragam juga menambah pengetahuan dan wawasan siswa.
3. Sekolah diharapkan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan pendidikan terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap.
4. Diharapkan kebijakan sekolah bisa mewartakan kreativitas guru dan siswanya dalam mengembangkan pelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kompri, *Manajemen Pendidikan komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2016 .
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- MILES, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*: Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-Press ,1992.
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*.Edisi pertama perpustakaan Nasional : katalog dalam terbitan KDT Prenada Media Group :Jakarta2014.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Edisi pertama perpustakaan Nasional : katalog dalam terbitan (KDT) Prenada Media Group : Jakarta 2012.
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Edisi pertama perpustakaan Nasional: katalog dalam terbitan (KDT) Prenada Media Group : Jakarta 2014.
- Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran*, Jakarta, GP Press: 2012.
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Bogdan dan Taylor dalam Nuraida dan Halida Alkaf, *Metode Penelitian Pendidikan*, Tangerang : Islamic Research Publishing, 2009.
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta PT Rineka Cipta, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, PT RajaGrafindo, Jakarta 2014.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* : Edisi pertama, Jakarta: Prenada media Group 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Ahmadi, Ruslam, *Metoldologi Penelitian Kualitatif*, Ar-ruzz Media :Yogyakarta, 2016.

Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2007.

Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, cv 2008.

Hunt dan More dalam Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2004, h. 122.

Rosyada, op. cit., h. 123. Hunt dalam Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 150-151

Asep Henry Hermawan, dkk., *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), h. 250.





## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# LAMPIRAN 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Jl.K. H. Ahmad Dahlan No.1 Pagesangan Mataram Telp.  
(0370)633723 Kota Mataram

## KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Nur Fitri  
Nim : 71412A0066  
Pembimbing II : Riadi, M.Pd.I  
Judul Skripsi : Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III MI Raudlatusshibyan NW Belencong Tahun ajaran 2017/2018.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	29/6-18	Bab I	Perbaiki Rumus magalah, dan Teori Rusek	Riadi
2	3/7-18	Bab II	lengkapi data d. lap. p.	Riadi
3	19/7-18	Bab III	perbaiki box d. surta sp. hani d. lap. + kmi, bls. m.	Riadi
4		Skripsi	mohon d. dalam ke pemb I, All	Riadi

Dekan FAI

Pembimbing II

Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN: 0812086701

Riadi, M.Pd.I  
NIDN:08311228611

## LAMPIRAN 2



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
 Jl.K. H. Ahmad Dahlan No.1 Pagesangan Mataram Telp.  
 (0370)633723 Kota Mataram

### KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Nur Fitri  
 Nim : 71412A0066  
 Pembimbing I : Nurjannah, M.Pd  
 Judul Skripsi : Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas III MI Raudlatusshibyan NW Belencong Tahun ajaran 2017/2018.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
1	19/07/2018	BAB VI Pembahasan	puji & ceritaku Habit selama Pueltah	
2	20/07/2018	Pembahasan	Langgapi shari gubur Cukup	
3	21/07/2018	Pembahasan	Langgapi shari Cukup	
4	23/07/2018	Pembahasan	pelus k abun gubur k s stunek	
5.	29/07/2018	ALL	uip sk n p fi	
6.				
7.				
8.				

Mengetahui

Mataram, .....2018

**Dekan FAI**

**Pembimbing I**

**Drs. Abdul Wahab, MA**  
NIDN: 0812086701

**NurJannah, M.Pd**  
NIDN : 0803128502



## LAMPIRAN 3

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR

Tempat : MI Raudlatusshibiyah NW Belencong

Kelas : IV B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Waktu : Sabtu

Tanggal : 22 April 2018

No.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
<b>1.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
	1. Tempat duduk masing-masing siswa	Di dalam kelas ini siswa duduk secara lesehan dan hanya menggunakan meja saja tanpa kursi, mereka terlihat santai dan bebas jika duduk tanpa menggunakan kursi.
2.	2. Pengondisian kesiapan menerima pembelajaran	Meski ketika guru masuk keadaan kelas masih berisik, namun ketika guru duduk dan membuka pelajaran semua siswa berangsur-angsur tenang.
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pelajaran</b>	
	1. Menjawab pertanyaan guru	Meski banyak siswa yang berisik, namun sebagian besar dari mereka tetap aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari gurunya
	2. Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Penjelasan kompetensi hanya dijelaskan sekilas saja dikembangkan di kegiatan inti.
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
	<b>A. Penjelasan materi pelajaran</b>	

	1. Memperhatikan penjelasan materi pelajaran	Ada siswa yang mendengarkan penjelasan dengan baik, ada yang tidak mendengarkan penjelasan guru.
	2. Bertanya saat proses penjelasan materi	Siswa tidak ada yang bertanya. Karena hanya penilaian , saat itu membaca cerita rakyat.
	3. Interaksi antar siswa	Interaksi antar siswa berjalan dengan aktif, meski lebih banyak yang saling mengolok-olok temannya. Namun demikian, suasana kelas berjalan sangat kondusif dan dinamis.
	4. Interaksi antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	Sebagian besar siswa memperhatikan dengan baik.
	<b>B. Pendekatan/Strategi Belajar</b>	
	1. Keterlibatan dalam kegiatan belajar	Semua terlibat, meski ada yang malas-malasan.
	2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk Bertanya	Tidak ada pertanyaan sat iatu.
	3. Mencatat penjelasan yang disampaikan guru	Tidak mencatat.
	4. Mengikuti proses pembelajaran	Seluruh siswa mengikuti proses pembelajaran hingga akhir
	<b>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>	
	1. Kemampuan menggunakan media pembelajaran	Tidak pakai media..
	2. Tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	-
	3. Ketekunan dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	-
	<b>D. Penilaian Proses</b>	



	1. Mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru	Tidak ada penugasan, hanya dilakukan penilaian diakhir pembelajaran.
	2. Melakukan penilaian	Penilaian kemahirna membaca siswa
	<b>E. Penggunaan Bahasa</b>	
	1. Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	-
	2. Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah	Sesuai.
<b>IV.</b>	<b>PENUTUP</b>	
	Keterlibatan dalam memberi rangkuman/kesimpulan	-

Nama pengamat : Nur Fitri

Tanda Tangan



## LAMPIRAN 4

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR

Tempat : MI Raudlatusshibiyah NW Belencong

Kelas : IV B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Waktu : Senin

Tanggal : 24 April 2018

No.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
<b>1.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
2.	1. Tempat duduk masing-masing siswa	Guru mengatur tempat duduk .Meski ruang kelas cukup luas. Namun guru sengaja memposisikan bangku-bangku siswa untuk lebih ke depan supaya siswa bisa lebih fokus terhadap pelajaran
	2. Pengondisian kesiapan menerima pembelajaran	Guru melakukan pengkondisian terhadap siswa dengan cara menyuruh siswa-siswa untuk diam.
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pelajaran</b>	
	1. Menjawab pertanyaan guru	Guru mengajukan pertanyaanawal terkait materi di pertemuan sebelumnya. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa seputar topik yang akan disampaikan.
	2. Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
	<b>A. Penjelasan materi pelajaran</b>	
	1. Memperhatikan penjelasan materi pelajaran	Guru menjelaskan materi denagan metode demonstrsi.
	2. Bertanya saat proses penjelasan	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan

	materi	secara spontan terhadap siswa-siswa.
	3. Interaksi antar siswa	Interaksi antar siswa berjalan dengan aktif.
	4. Interaksi antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	Sebagian besar siswa memperhatikan dengan baik
	<b>B. Pendekatan/Strategi Belajar</b>	
	1. Melaksanakan pembelajaran aktif	Guru cukup melaksanakan pembelajaran aktif, namun ada siswa-siswa yang lebih dominan yang antusias.
	2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti
	3. Memberikan respon terhadap pertanyaan dan jawaban.	Siswa merespon pertanyaan guru dengan jawaban yang baik
	<b>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>	
	1. Kemampuan menggunakan media pembelajaran	Dalam mata pelajaran ini menggunakan media audio visual (video).
	2. Tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	Siswa sangat tertarik, dan banyak megomentari isi video.
	3. Ketekunan dalam mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	Siswa cukup antusias dalam materi kali ini karena guru mengajar materi dengan semangat.
	4. Penggunaan sumber belajar selain buku ajar	Guru menggunakan buku paket sebagai acuan.
	<b>D. Penilaian Proses</b>	
	1. Mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru	-
	2. Melakukan penilaian	Penilaian kemahiran berbicara siswa. Guru meminta siswa satu persatu maju kedepan kelas untuk menceritakan kembali isi cerit rakyat.

	<b>E. Penggunaan Bahasa</b>	
	1. Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa.	Guru menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa.
	2. Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah	Guru menggunakan bahasa yang komunikatif ketikamenyampaikan materi sehingga mudah dimengerti oleh siswa
<b>IV.</b>	<b>PENUTUP</b>	
	Keterlibatan dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Guru memberikan kesimpulan di akhir Pembelajaran.

Nama pengamat : Nur Fitri

Tanda Tangan



## LAMPIRAN 5

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR

Tempat : MI Raudlatusshibiyan NW Belencong

Kelas : IV B

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Waktu : Sabtu

Tanggal : 28 April 2018

No.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
<b>1.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
	1. Pengaturan tempat duduk masing-masing siswa	Guru meminta siswa untuk membersihkan ruang kelas dari sampah yang berserakan di lantai
2.	2. Pengondisian kesiapan menerima pembelajaran	Agak lama mengkondisikan kelas ini karena banyak siswa yang sering izin keluar kelas dan membuat siswa yang lain merasa terganggu
<b>II</b>	<b>Kegiatan Membuka Pelajaran</b>	
	1. Menjawab pertanyaan guru	Guru mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya.
	2. Mendengarkan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai	Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai.
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
	<b>A. Penjelasan materi pelajaran</b>	
	1. Memperhatikan penjelasan materi pelajaran	Guru memberikan penjelasan sedikit ,mengulang materi kemarin.
	2. Bertanya saat proses penjelasan materi	Guru tidak melakukan sesi Tanya jawab.
	3. Interaksi antar siswa	Interaksi antar siswa berjalan dengan aktif

	4. Interaksi antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran	Sebagian besar siswa memperhatikan dengan baik. ketika guru menanyakan kembali materi yang telah ia sampaikan.
	<b>B. Pendekatan/Strategi Belajar</b>	
	1. Melaksanakan pembelajaran aktif	Siswa diperbolehkan bertanya materi apapun yang masih belum jelas. Ataupun membantu memberi penjelasan bagi teman sejawatnya
	2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru memberikakesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti
	3. Memberikan respon terhadap pertanyaan dan jawaban	Siswa merespon pertanyaan guru dengan jawaban yang baik
	<b>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>	
	1. Kemampuan menggunakan media pembelajaran	Dalam mata pelajaran ini, guru tidak menggunakan media pembelajaran
	2. Kesesuaian media dengan materi dan strategi	Tidak ada media pembelajaran yang digunakan
	3. Penggunaan sumber belajar selain buku ajar	Tidak menggunakan buku paket.
	<b>D. Penilaian Proses</b>	
	1. Mengerjakan tugas/latihan yang diberikan guru	Guru tidak memberikan latihan kepada siswa .
	2. Melakukan penilaian	Guru memberikan penilaian dengan menuliskan kembali isi cerita rakyat sesuai pemahaman mereka terhadap materi di atas lembara potrtfolio.
	<b>E. Penggunaan Bahasa</b>	

	1. Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa	Guru menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa.
	2. Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah	Guru menggunakan bahasa yang baik ketika menyampaikan setiap pembelajaran.
<b>IV.</b>	<b>PENUTUP</b>	
	Keterlibatan dalam memberi rangkuman/kesimpulan	Guru memberikan kesimpulan di akhir Pembelajaran.

Nama pengamat : Nur Fitri

Tanda Tangan



## LAMPIRAN 6

### INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/ tanggal :

#### **PERTANYAAN**

1. Apa saja yang telah dilakukan sekolah supaya pembelajaran menjadi efektif ?
2. Apakah setiap mengajar guru harus menyiapkan RPP ? dan bagaimana dengan guru yang tidak menyiapkan RPP ?
3. Menurut Ibu/Bapak, bagaimana para guru di sini dalam mempersiapkan RPP?
4. Bagaimana pengaruh dan peran RPP bagi sekolah ini?
5. Sejauh mana fasilitas di sekolah ini membantu membuat metode belajar guru menjadi lebih kreatif?
6. Seberapa sering guru di sekolah ini memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran?
7. Apakah pernah diadakan pelatihan khusus tentang penggunaan dan pemanfaatan media audio visual dengan tepat?
8. Apakah siswa antusias dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?
9. Sudah efektifkah penggunaan media audio visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut?
10. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap dewan guru dalam penggunaan media audio visual di dalam kelas?



**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Hari/ tanggal :

**PERTANYAAN**

1. Apakah sebelum mengajar Ibu/Bapak membuat RPP ?
2. Komponen pembelajaran mana yang menjadi acuan dalam penggunaan media yang akan dipilih ?
3. Bagaimana persiapan kelas dan situasi siswa saat Ibu/Bapak mulai mengajar dengan menggunakan media audio visual ?
4. Apakah ada tuntutan dari sekolah untuk memanfaatkan media audio visual ketika mengajar?
5. Menurut Ibu/Bapak, adakah manfaat bagi siswa dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ? apa efek yang dirasakan dari penggunaan media tersebut ?
6. Sudah efektifkah penggunaan media audio visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut dalam pembelajaran bahasa indonesia ?
7. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?
8. Bagaimana solusinya dalam menyikapi masalah tersebut ?
9. Apakah Ibu/Bapak merasa terbebani dalam menggunakan media tersebut ?
10. Apakah ada waktu rutin menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia atau digunakan sebutuhnya materi pelajaran ?
11. Apa metode pembelajaran yang paling tepat dalam menggunakan media audio visual untuk pembelajaran Bahasa Indonesia?
12. Apa harapan Ibu/Bapak dengan digunakannya media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas?
13. Menurut Ibu/Bapak sendiri, apakah penggunaan media audio visual ini sangat efektif ? mengapa ?

**INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA SISWA**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan :  
Hari/ tanggal :

## **PERTANYAAN**

1. Bagaimana persiapan adik sebelum memulai pembelajaran ? Apakah sebelumnya adik telah belajar di rumah ?
2. Tadi materi yang ada di Video sulit atau mudah ?
3. Apakah dalam pelajaran Bahasa Indonesia selalu menggunakan media audio visual ?
4. Apakah adik menyimak dengan baik ketika guru mengajar dengan media audio visual ? apakah adik faham dengan metode yang disampaikan dalam materi tersebut ?
5. Apa pendapat adik dengan digunakannya media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?
6. Apakah lebih menarik ? adik menyukainya ?
7. Bagaimana pendapat adik tentang guru bidang studi bahasa Indonesia?
8. Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu adik untuk lebih memahami materi ?
9. Ketika guru menyajikan media audio visual, apakah suara, gambar, dan pencahayaannya jelas? Perasaan adik bagaimana ketika menyimaknya ?
10. Apa perbedaan menggunakan media audio visual dengan tidak menggunakan media audio visual dalam belajar Bahasa Indonesia ?
11. Kesulitan apa sajakah yang adik temui saat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual?



## LAMPIRAN 7

### Hasil Wawancara dengan siswa

( Responden I : Sania Annisa )

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan adik sebelum memulai pembelajaran ? Apakah sebelumnya adik telah belajar di rumah ?	Belajar,tapi sedikit.
2.	Tadi materi yang ada di Video sulit atau mudah ?	Tidak, sebaliknya saya paham.
3.	Apakah dalam pelajaran Bahasa Indonesia selalu menggunakan media audio visual ?	Sering, tapi kalau menggunakan media audio visual jarang
4.	Apakah adik menyimak dengan baik ketika guru mengajar dengan media audio visual ? apakah adik faham dengan metode yang disampaikan dalam materi tersebut ?	Menyimak sih, tapi ada ngobrolnya sedikit. Tapi saya paham materinya. Gampang. Iya, saya senang pas diajarin, seru.
5.	Apa pendapat adik dengan digunakannya media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?	Saya jadi semangat belajarnya sebab cara belajarnya berbeda. Cara belajarnya menggunakan media audio visual. terutama saat materi tadi seperti nonton kartun. Saya suka kartun.
6.	Apakah lebih menarik ? adik menyukainya ?	Menarik, saya suka
7.	Bagaimana pendapat adik tentang guru bidang studi bahasa Indonesia?	Seneng, kalau mengajar sabar dan tidak pernah marah-marah.
8.	Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa	Iya. Saya jadi paham materinya. Belajar dengan menggunakan media audio visual

	Indonesia membantu adik untuk lebih memahami materi ?	membantu saya untuk lebih memahami materi kerana dengan melihat video, materinya lebih bagus dan jelas daripada hanya membaca dari buku.
9.	Ketika guru menanyakan media audio visual, apakah suara, gambar, dan pencahayaannya jelas? Perasaan adik bagaimana ketika menyimaknya ?	Jelas, tapi tadi gambarnya kurang besar sepertinya teman-teman yang dibelakang tidak kelihatan. Senang.
10.	Apa perbedaan menggunakan media audio visual dengan tidak menggunakan media audio visual dalam belajar Bahasa Indonesia, misalkan dengan buku ?	Materi yang disampaikan menggunakan media audio visual enak kalau yang di buku paket gak jelas.
11.	Kesulitan apa sajakah yang adik temui saat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual?	Tidak sulit, tapi kadang temen-temen suka ganggu.

( Responden II : Naimatul affriatin )

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan adik sebelum memulai pembelajaran ? Apakah sebelumnya adik telah belajar di rumah ?	Sudah dirumah tapi sedikit.
2.	Tadi materi yang ada di Video sulit atau mudah ?	Susah-susah gampang .
3.	Apakah dalam pelajaran Bahasa Indonesia selalu menggunakan media audio visual ?	Jarang, lebih sering pakai media biasa. yang dari kertas pernah.

4.	Apakah adik menyimak dengan baik ketika guru mengajar dengan media audio visual ? apakah adik faham dengan metode yang disampaikan dalam materi tersebut ?	Iya. Saya menyimkannya. Lumayan paham, karena seperti nonton kartun. Iya saya suka metodenya, lucu.
5.	Apa pendapat adik dengan digunakannya media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?	Saya senang, kalau bisa belajar lagi pakai media audio visual.
6.	Apakah lebih menarik ? adik menyukainya ?	Menarik sekali banyak gambarnya.
7.	Bagaimana pendapat adik tentang guru bidang studi bahasa Indonesia?	Baik, jarang marah, paham kalau diajarkan.
8.	Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu adik untuk lebih memahami materi ?	Iya, saya jadi paham pelajarannya.
9.	Ketika guru menanyakan media audio visual, apakah suara, gambar, dan pencahayaannya jelas? Perasaan adik bagaimana ketika menyimaknya ?	Suaranya nyaring, gambarnya bagus. Tapi tapi kurang besar gambarnya. Senang.
10.	Apa perbedaan menggunakan media audio visual dengan tidak menggunakan media audio visual dalam belajar Bahasa Indonesia ? misalkan dengan buku?	Pakai media paham soalnya langsung dilihat, kalau tidak pakai saya gak paham, pakai buku itu cuma lihat tulisannya aja.
11.	Kesulitan apa sajakah yang adik temui saat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual?	Teman-teman ada yang mengganggu dan ada yang ribut, tapi saya paham.

( Responden III : Fattan Assani )

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan adik sebelum memulai pembelajaran ? Apakah sebelumnya adik telah belajar di rumah ?	Tidak belajar.
2.	Tadi materi yang ada di Video sulit atau mudah ?	Memang agak susah pas dikasi penjelasannya dikit, tapi lama-lama saya ngerti pas dikasi lihat videonya, pelajarannya menjadi lebih jelas.
3.	Apakah dalam pelajaran Bahasa Indonesia selalu menggunakan media audio visual ?	Pernah.
4.	Apakah adik menyimak dengan baik ketika guru mengajar dengan media audio visual ? apakah adik faham dengan metode yang disampaikan dalam materi tersebut ?	Iya menyimak, tapi sedikit aja soalnya lagi malas saja, teman-teman juga ada yang ribut, ganggu juga. Jadinya kadang memperhatikan kadang tidak. Sedikit .
5.	Apa pendapat adik dengan digunakannya media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?	Enak, bagus, dan kita cepat pintar.
6.	Apakah lebih menarik ? adik menyukainya ?	Menarik sekali, suka.
7.	Bagaimana pendapat adik tentang guru bidang studi bahasa Indonesia?	Baik, sabar, jarang marah tapi pernah marah sekali.
8.	Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu adik untuk lebih memahami materi ?	Menggunakan media enak, paham jadinya.

9.	Ketika guru menanyakan media audio visual, apakah suara, gambar, dan pencahayaannya jelas? Perasaan adik bagaimana ketika menyimaknya ?	Suaranya besar sih, tapi tadi gambarnya kecil , kurang paham jadinya. Tapi saya suka kalau belajar menggunakan media lagi. Saya senang.
10.	Apa perbedaan menggunakan media audio visual dengan tidak menggunakan media audio visual dalam belajar Bahasa Indonesia ?	Menggunakan media paham, kalau tidak pakai tidak paham.
11.	Kesulitan apa sajakah yang adik temui saat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual?	Saya kurang paham, cuma lihat gambarnya saja ada yang ganggu saya tadi.

### Hasil Wawancara dengan Guru

(Guru mapel Bahasa Indonesia : Ibu Sri Muharni)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelum mengajar Ibu/Bapak membuat RPP ?	Saya buat rppnya sudah dari dulu selama menjadi wali kelas 4. Semua materi sudah ada semuanya jadi satu, Jadi saat mengajar, tinggal pakai saja apa yang sesuai dengan materi pelajarannya hari itu juga.
2.	Komponen pembelajaran mana yang menjadi acuan dalam penggunaan media yang akan dipilih ?	Semua penting, tapi lebih dominan ke materi karena materi itu bagian yang paling penting dalam pembelajaran, dilihat seberapa banyak materi yang tergambarkan dalam media itu, baru media akan digunakan.
3.	Bagaimana persiapan kelas dan situasi siswa saat Ibu/Bapak mulai mengajar dengan menggunakan media audio visual ?	Menyiapkan video yang akan disajikan ke Kelas. Situasinya kadang riuh .

4.	Apakah ada tuntutan dari sekolah untuk memanfaatkan media audio visual ketika mengajar?	Tidak ada, tergantung dari guru masing-masing. Karena sudah banyak media yang digunakan
5.	Sudah efektifkah penggunaan media audio visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?	Sangat memuaskan, media audio visual sangat membantu dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, jika ada materi mengenai cerita dongeng atau mengenal petunjuk, simbol daerah atau lambang-lambang.
6.	Menurut Ibu/Bapak, adakah manfaat bagi siswa dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ? efek yang dirasakan dari penggunaan media tersebut?	Banyak sekali. Salah satunya yaitu membantu siswa untuk lebih mengetahui dan memahami materi yang diajarkan. Mereka juga lebih sedikit bicaranya dan lebih paham dalam pembelajaran. Anak-anak dikelas saya ini paling semangat dan bisa jadi serius belajarnya jika materinya menggunakan media, kelas jadi hening dan tenang tetapi ada saja yang ribut, namanya juga kelas
7.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?	Kadang kalau lagi ngajar suaranya suka tidak mau keluar, kelas juga tidak ada cok kabelnya ,Jadi kalau mau menghubungkan laptop ke LCD susah,Akhirnya saya pindah kelas ke perpustakaan. ketidakadaanya alat (alat terbatas) sarana yang juga tidak menunjang, jadi menggunakan metode yang ada saja (ceramah). LCD Proyekornya kadang digunakan secara bergiliran.
8.	Bagaimana solusinya dalam menyikapi masalah tersebut ?	Karena terkadang media videonya terbatas dan guru menggunakannya secara



		bergantian, jadinya saya kreatif saja membuat media yang sederhana, misalkan Bahasa Indonesia
9.	Apakah Ibu/Bapak merasa terbebani dalam menggunakan media tersebut ?	Tidak merasa terbebani, malah sangat membantu banyak dan guru hanya menjadi mentor bagi para siswa saja.
10.	Apakah ada waktu rutin menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia atau digunakan sebutuhnya materi pelajaran ?	Tidak ada. kapan dibutuhkan saja baru digunakan.
11.	Apa metode pembelajaran yang paling tepat dalam penggunaan media audio visual untuk pembelajaran Bahasa Indonesia?	Demonstrasi, hanya modal ekspresi dan gerakan saja akan lebih baik untuk interaksi antar guru dengan siswa juga dan yang paling penting itu siswa harus benar-benar menyimaknya sekaligus mereka menikmatinya.
12.	Apa harapan Ibu/Bapak dengan digunakannya media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas?	Dapat membantu siswa kedepannya untuk memahami pembelajaran dan mendapat pengetahuan yang banyak Terutama dalam hal pengimplikasiannya di kehiduapn sehari-hari.

### Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

( Waka kurikulum : Ibu Adniah )

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang telah dilakukan sekolah supaya pembelajaran menjadi efektif ?	Menyediakan media pembelajaran, Salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam mendukung pembelajaran yang efektif adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana oleh sekolah.

2.	Apakah setiap mengajar guru harus menyiapkan RPP ? dan bagaimana dengan guru yang tidak menyiapkan RPP ?	Pastinya, Tanpa RPP lebih baik seorang guru tidak usah mengajar, sekalipun dia seorang guru yang telah berpengalaman.
3.	Menurut Ibu/Bapak, bagaimana para guru di sini dalam mempersiapkan RPP?	Kami para guru sudah menyiapkan dari awal ,persemester. Tapi sebagian guru-guru di sekolah ini ada yang sudah mempersiapkan materi –materi mengajarnya melalui RPP. Sementara sebagiannya lagi membuat RPP tapi masih apa adanya.Dikarenakan pekerjaan guru bukan hanya mengajar di kelas, mereka juga memiliki tugas sosial dan sebagainya, dan mereka juga memiliki porsi kewajiban yang banyak pada pengelolaan administrasi dan sebagainya, sehingga untuk pembuatan RPP itu sendiri secara realitas memang agak terbengkalai.
4.	Bagaimana pengaruh dan peran RPP bagi sekolah ini?	RPP yang merupakan tindak lanjut dari silabus tentu sangat mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah ini. Agar pengetahuan guru mengenai indikator dan tujuan pembelajaran jelas dan berkembang.
5.	Sejauh mana fasilitas di sekolah ini membantu membuat metode belajar guru menjadi lebih kreatif?	Cukup membantu. Selain itu, sekolah juga Memfasilitasi lingkungan disekitar sekolah dalam mengembangkan metode pembelajarannya.

6.	Seberapa sering guru di sekolah ini memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran?	Media audio visual sebagian belum diterapkan oleh seluruh guru. sebagian guru sudah menggunakan media audio visual. Sementara, sebagiannya lagi masih betah mengajar dengan cara tradisional atau dengan cara ceramah dan mencatat. Hal ini tentu menjadi PR untuk kami semua ke depannya. Supaya seluruh guru bisa sejajar kemampuan mengajarnya. Ada yang dalam satu semester tidak pernah menggunakan media pembelajaran sama sekali, namun ada juga yang dalam satu semester menggunakan media audio visual 4-5 kali atau bahkan lebih
7.	Apakah kendala-kendala yang dialami para guru-guru mata pelajaran dalam penggunaan media audio visual sebagai pembelajan yang efektif ?	Kendala yang terjadi dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ialah masalah teknis dan pada pendidik itu sendiri. masalah seperti kabel panjang penghubung antara LCD dan laptop yang terkadang tidak konek atau rusak. Masalah daya listik yang kurang, karena disetiap kelas ada yang tidak memiliki jek penghubung kabel dan dari pendidik sendiri kadang enggan atau kurang minat menggunakan media video alasannya mahal, karena dana yang minim dan repot tidak ada waktu untuk menyiapkannya. Masalah alat seperti keterbatasan alat(kurang memadai) karena keterbatasan dana yang minim kurang untuk membeli peralatan media, dananya didapatkan

		<p>secara pelan-pelan, kadang datang dari walimurid sendiri, kadang patungan dari guru-guru juga.</p> <p>Saya pernah merasakan hal yang sama saat itu, Karena saya juga mengajar sekaligus walikelas dikelas 6.</p>
8.	Apakah pernah diadakan pelatihan khusus tentang penggunaan dan pemanfaatan media audio visual dengan tepat?	<p>Pernah sekali, saat itu kita mengadakan pelatihan pemanfaatan media audio visual oleh pihak sekolah sendiri oleh guru-guru yang berpengalaman mengenai IT. Kami melakukan pelatihan kepada pendidik untuk meningkatkan manajemen dalam pemanfaatan media pembelajaran sangat penting agar memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi dan mengembangkan media pembelajaran</p>
9.	Apakah siswa antusias dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran?	<p>Siswa sangat antusias. Sebab, mereka hidup tepat di mana media teknologi dan internet sedang berkembang pesatnya. Di sini tentu guru dituntut untuk tidak kalah dengan perkembangan yang diikuti siswa , salah satunya dengan menjadikan kesenangan mereka menggunakan media teknologi daninternet sebagai media belajar mereka.</p>
9.	Sudah efektifkah penggunaan media audio visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tersebut dalam pembelajaran ?	<p>Lebih efektif daripada tidak menggunakan. Dilihat dari kreativitas guru tersebut, bagaimana dia mengkombinasikan pembelajaran bukan hanya dengan membaca atau menulis karena itu akan menjadi</p>

		<p>monoton. Tapi bagaimana dengan kreativitasnya, guru tersebut mampu membuat siswa menonton tapi setelah menonton mereka dapat menulis maupun berbicara mengenai apa yang mereka simak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Jadi makna yang ada di dalam video itu harus memuat materi yang sedang dipelajari. Selain itu, media audio visual juga bisa menjadi sarana hiburan atau relaksasi bagi siswa. Selain itu agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan terkontrol. Kalau kompetensi dasar dan indikator sudah tercapai berarti penggunaan media audio visual dalam suatu pembelajaran sudah efektif. Namun, ketercapaian tersebut tidak harus dilihat dari nilai secara lisan ataupun tertulis saja. Tetapi pemantauan dari guru terhadap kemampuan anak dalam pembelajaran tersebut secara kualitas sudah tercapai atau belum.</p>
10.	<p>Apa harapan Bapak/Ibu terhadap rekan guru dalam penggunaan media audio visual di dalam kelas?</p>	<p>Saya berharap para guru memanfaatkan media audio visual dalam pembelajarannya di kelas. Suapay kesan dan pengalaman belajar siswa bisa berkembang.</p>

## LAMPIRAN 8

### Evaluasi Media Audio Visual ( video )

Nama media : Video Cerita Rakyat “Malin Kundang”

Durasi media : 8 : 44 menit

Judul materi : Cerita Rakyat

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : IV B / I

Tujuan : Menyimak /mendengarkan cerita rakyat

Waktu pembelajaran : Jam ke 5-6

Deskripsi media : (Terlampir)

No.	Kriteria	Nilai			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian media terhadap tujuan pembelajaran	✓			
2.	Ketepatan informasi yang disampaikan melalui media ini	✓			
3.	Kemampuan media dalam meningkatkan atau memelihara minat siswa terhadap suatu materi	✓			Siswa tertarik dari awal sampai akhir, meski saat ditengah-tengah terjadi gangguan.
4.	Media dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam belajarnya	✓			Setelah nonton siswa tetap mengomentari isi video.
5.	Media yang disampaikan bebas dari penyimpangan	✓			Secara keseluruhan video yang ditayangkan sesuai

					dengan umur.
6.	Keefektifan media ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa		✓		
7.	Lompatan suara media sesuai dengan kemampuan pendengar		✓		
8.	Penggunaan alat bantu belajar kognitif dalam pembelajaran ini.		✓		

Kelebihan : Siswa mendapat pengalaman menyimak cerita rakyat.

Kekurangan : Layar slidenya kurang besar, sehingga siswa yang duduk paling belakang kurang memperhatikan.

Saran/Rekomendasi : Lebih diperhatikan lagi sebelum mengajar, sebelumnya sudah harus mempersiapkan media untuk materi semaksimal mungkin

Pengamat

(Sri Muharni)

## LAMPIRAN 9

### SILABUS

Sekolah : MI Raudlatussshibiyah NW Belencong

Kelas/Semester : 4 B / II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

- A. Standar Kompetensi : Membaca
- Membaca Cerita Rakyat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Memahami isi Cerita Rakyat. 2. Membaca cerita rakyat.	Bahasa Indonesia	1. Memahami cerita Rakyat 2. Membaca cerita Rakyat.	1. Mampu memahami isi cerita Rakyat 2. Mampu membaca cerita Rakyat.	Tes	Tes Lisan	Mem baca cerita rakyat.	3x35 menit {3x per temuan}	Buku Paket Bahasa Indonesia membuat pintar kelas 4 sd/mi.



## SILABUS

Sekolah : MI Raudlatusshibiyah NW Belencong

Kelas/Semester : 4 B / II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**B.** Standar Kompetensi : Berbicara

- Menceritakan Cerita Rakyat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Memahami isi Cerita Rakyat. 2. Menceritakan cerita rakyat.	Bahasa Indonesia	1. Memahami cerita Rakyat 2. Menceritakan cerita Rakyat.	1. Mampu memahami cerita Rakyat 2. Mampu menceritakan cerita Rakyat.	Tes	Tes Lisan	Menceritakan isi cerita rakyat.	3 x 35 menit { 3 x pertemuan }	1. LCD 2. PC 3. Buku Paket Bahasa Indonesia membuat pintar kelas 4 sd/mi.

## SILABUS

Sekolah : MI Raudlatusshibiyah NW Belencong

Kelas/Semester : 4 B / II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

C. Standar Kompetensi : Mendengarkan

- Menuliskan Cerita Rakyat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Memahami isi Cerita Rakyat. 2. Menuliskan isi cerita rakyat.	Bahasa Indonesia	1. Memahami cerita Rakyat 2. Menuliskan cerita Rakyat.	1. Mampu memahami cerita Rakyat 2. Mampu menuliskan cerita Rakyat.	Tes	Tes Tulis	Menuliskan isi cerita rakyat.	3 x 35 menit (3 x pertemuan)	Paket Bahasa Indonesia membuat buku pintar kelas 4 sd/mi.

## LAMPIRAN 10

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Raudlatusshibiyah NW Belencong

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV B / II

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit ( tiga kali pertemuan)

A. **Standar Kompetensi** : Membaca

❖ Membaca Cerita Rakyat

B. **Kompetensi Dasar** :

❖ Memahami isi Cerita Rakyat

❖ Membaca cerita rakyat.

C. **Indikator** :

❖ Dapat memahami isi Cerita Rakyat

❖ Dapat membaca cerita rakyat.

D. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini :

❖ Siswa mampu memahami isi Cerita Rakyat

❖ Siswa mampu membaca cerita rakyat

E. **Karakter siswa yang diharapkan** :

❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)

❖ Rasa hormat dan perhatian ( respect )

❖ Tekun ( diligence)

❖ Tanggung jawab ( responsibility)

F. **Materi Pembelajaran**

Menyimak Cerita Rakyat “Malin Kundang”

G. **Metode Pembelajaran**

❖ -

H. **Kegiatan Pembelajaran**

1. **Kegiatan Awal**

❖ Guru mengkondisikan kelas

❖ Guru mengecek kehadiran siswa

❖ Apersepsi

❖ Guru menanyakan tentang materi di pertemuan sebelumnya

❖ Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran hari ini

❖ Siswa diajak untuk mengingat kembali materi di pertemuan sebelumnya.

2. **Kegiatan Inti**

❖ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menyiapkan lembaran kertas yang berisikan materi cerita rakyat “Malin kundang”

- Meminta siswa untuk membaca cerita di depan guru, sedangkan siswa lainnya bersiap-siap.
- Menilai bacaan siswa.

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Menjelaskan mengenai isi materi cerita rakyat

**3. Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Memberi saran kepada siswa untuk belajar di rumah mengenai materi besok
- Bersama-sama siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah.

**I. Sumber Belajar**

- Buku Bahasa Indonesia membuatku cerdas kelas 4 MI/SD

**J. Penilaian**

Penilaian siswa untuk membaca cerita rakyat di depan guru (Rubrik terlampir)

**Rubrik Penilaian Uji Keterampilan Menyimak Siswa (membaca)**

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Pengucapan bahasa	Intonasi	pelafalan	Skor/ Nilai
1	Ardian Noval	3	3	3	3	100
2	Ririn Rahmawati	3	3	3	3	100
3	Diki Dermawan	2	3	3	3	100
4	Nazifa Zohrin Pratiwi	3	3	3	3	100
5	Noval Al-Wisam	3	3	3	3	100
6	Sania Anisa	3	3	3	3	100
7	Fattan Assani	3	3	3	3	100
8	Maulina	3	2	2	3	90
9	Naimatul Afriatin	3	3	3	3	100
10	Fitria Difi Wulandari	3	3	3	3	100
11	Syifa Hijriah	3	3	3	3	100
12	Amalia Rosada	3	3	3	3	100
13	Gahtan	3	3	3	3	100
14	Khairunnisa	3	3	3	3	100
15	Syifaul Husna	3	3	3	3	100
16	Erwin Uzairi Arfin	3	3	3	3	100

17	Faisal Syarif	3	3	3	3	100
	Nilai rata-rata					98,5

**Kriteria Penilaian kemahiran menyimak**

No.	Aspek	Indikator	Skor
1	Kelancaran	Lancar	3
		Kurang lancar	2
		Tidak lancar	1
2	Pengucapan bahasa	Tepat	3
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1
3	Intonasi	Sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
4.	Pelafalan	Baik	3
		Kurang baik	2
		Tidak baik	1

Nilai Max =12.

Nilai=  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Nilai max}}$

Mataram, April 2018

**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

**Observer**

**(Sri Muharni,S.Pd )**  
NIP.

**(Nur Fitri)**  
NIM.71412A0066

Mengetahui ,

**Kepala Sekolah**

**MI Raudlatusshibyan NW Belencong**

**( Muprihun, S.Pd.I )**

**NIP. 197312311997032002**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : MI Raudlatusshibiyah NW Belencong  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV B / II  
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit ( tiga kali pertemuan)

**A. Standar Kompetensi** : Berbicara

- ❖ Menceritakan Cerita Rakyat

**B. Kompetensi Dasar** :

- ❖ Memahami isi Cerita Rakyat
- ❖ Menceritakan cerita rakyat.

**C. Indikator** :

- ❖ Dapat memahami isi Cerita Rakyat
- ❖ Dapat menceritakan cerita rakyat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini :

- ❖ Siswa mampu memahami isi Cerita Rakyat
- ❖ Siswa mampu menceritakan cerita rakyat

**E. Karakter siswa yang diharapkan :**

- ❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)
- ❖ Rasa hormat dan perhatian ( respect )
- ❖ Tekun ( diligence)
- ❖ Tanggung jawab ( responsibility)

**F. Materi Pembelajaran**

Menyimak Cerita Rakyat “Malin Kundang”

**G. Metode Pembelajaran**

- ❖ Demonstrasi

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**4. Kegiatan Awal**

- ❖ Guru mengkondisikan kelas
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa
- ❖ Apersepsi
- ❖ Guru menanyakan tentang materi di pertemuan sebelumnya
- ❖ Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran hari ini
- ❖ Siswa diajak untuk mengingat kembali materi di pertemuan sebelumnya.

**5. Kegiatan Inti**

❖ **Eksplorasi**

- Guru meminta siswa membuka buku teks Bahasa Indonesia
- Guru sedikit menjelaskan tentang isi materi
- Guru mulai menyiapkan LCD Proyektor lalu memaparkan materi (video) yang akan dipelajari

- Meminta siswa menyimak video yang telah dipaparkan
- Menilai sikap dan perilaku siswa disela-sela pembelajaran
- Meminta satu persatu dari siswa maju kedepan kelas untuk menceritakan isi cerita rakyat sesuai yang mereka pahami.
- Memberikan apresiasi bagi siswa yang mampu menceritakan isi cerita rakyat.
- Menanyakan pendapat siswa mengenai video cerita rakyat

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Menjelaskan kembali mengenai isi materi cerita rakyat
- Memberikan kesimpulan mengenai isi materi cerita rakyat

**6. Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini
- melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang sudah dilaksanakan secara tertib dan sesuai intruksi
- bersama-sama siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah.

**I. Sumber Belajar**

- Media audio visual berupa Video cerita rakyat” Malin Kundang”(terlampir)
- LCD Proyektor
- PC
- Buku Bahasa Indonesia membuatku cerdas kelas 4 MI/SD

**J. Penilaian**

Penilaian siswa maju kedepan kelas untuk menceritakan isi cerita rakyat sesuai yang mereka pahami (Rubrik terlampir)

**Rubrik Penilaian Uji Keterampilan Menyimak Siswa (berbicara)**

No.	Nama Siswa	Kelancaran	Pengucapan bahasa	Intonasi	Pelafalan	Skor/ nilai
1	Ardian Noval	3	3	3	3	100
2	Ririn Rahmawati	3	3	3	3	100
3	Diki Dermawan	2	3	2	2	75
4	Nazifa Zohrin Pratiwi	3	3	3	3	100
5	Noval Al-Wisam	2	3	3	3	90
6	Sania Anisa	3	3	3	3	100
7	Fattan Assani	2	3	2	3	90
8	Maulina	2	2	2	3	75

9	Naimatul Afriatin	3	3	3	3	100
10	Fitria Difi Wulandari	3	3	3	3	100
11	Syifa Hijriah	2	3	3	2	90
12	Amalia Rosada	2	2	3	2	75
13	Gahtan	2	3	3	2	90
14	Khairunnisa	2	3	3	3	90
15	Syifaul Husna	3	3	3	3	100
16	Erwin Uzairi Arfin	2	3	3	3	90
17	Faisal Syarif	3	3	3	3	100
	Nilai rata –rata					92,0

#### Kriteria Penilaian kemahiran menyimak

No.	Aspek	Indikator	Skor
1	Kelancaran	Lancar	3
Kurang lancar		2	
Tidak lancar		1	
2	Pengucapan bahasa	Tepat	3
Kurang tepat		2	
Tidak tepat		1	
3	Intonasi	Sesuai	3
Kurang sesuai		2	
Tidak sesuai		1	
4.	Pelafalan	Baik	3
Kurang baik		2	
Tidak baik		1	

Nilai Max =12.

Nilai=  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Nilai max}}$

Nilai max



Mataram, April 2018

**Guru Mapel Bahasa Indonesia**

**Observer**

**(Sri Muharni,S.Pd)**

**(Nur Fitri)**

**NIP.**

**NIM.71412A0066**

Mengetahui ,

**Kepala MI Raudlatusshibiyah NW Belencong**

**( Muprihun, S.Pd.I)**

**NIP. 197312311997032002**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Raudlatusshibiyan NW Belencong  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV B / II  
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit ( Dua kali pertemuan)

**D. Standar Kompetensi** : Mendengarkan.

- ❖ Menuliskan Cerita Rakyat

**E. Kompetensi Dasar** :

- ❖ Memahami isi Cerita Rakyat
- ❖ Menuliskan isi cerita rakyat

**F. Indikator** :

- ❖ Dapat memahami isi Cerita Rakyat
- ❖ Dapat menuliskan isi cerita rakyat

**G. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini :

- ❖ Siswa mampu memahami isi Cerita Rakyat
- ❖ Siswa mampu menuliskan isi cerita rakyat

**H. Karakter siswa yang diharapkan** :

- ❖ Dapat dipercaya ( Trustworthines)
- ❖ Rasa hormat dan perhatian ( respect )
- ❖ Tekun ( diligence)
- ❖ Tanggung jawab ( responsibility)

**I. Materi Pembelajaran**

Menyimak Cerita Rakyat “Malin Kundang”

**J. Metode Pembelajaran**

- ❖ -

**K. Kegiatan Pembelajaran**

**7. Kegiatan Awal**

- ❖ Guru mengkondisikan kelas
- ❖ Guru mengecek kehadiran siswa
- ❖ Apersepsi
- ❖ Guru menanyakan kembali tentang materi di pertemuan sebelumnya
- ❖ Guru menjelskan indikator dan tujuan pembelajaran hari ini
- ❖ Siswa diajak untuk mengingat kembali materi di pertemuan sebelumnya.

**8. Kegiatan Inti**

❖ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru meminta siswa menuliskan isi cerita rakyat “Malin Kundang” dikertas portofolio yang telah disediakan.

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran.

### 9. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang sudah dilaksanakan secara tertib dan sesuai intruksi
- Bersama-sama siswa mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah.

### L. Sumber Belajar

- Buku bahasa indonesia membuatku cerdas kelas 4 sd/mi

### M. Penilaian

- Tes Tertulis : Menulis isi cerita rakyat “Malin Kundang”

#### Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor : Skor maksimal x 100	Nilai
		TB	PC	KC	KT		
1	Ardian Noval	4	4	4	4	16/16x100	100
2	Ririn Rahmawati	4	4	4	4	16/16x100	100
3	Diki Dermawan	3	4	3	4	14/16x100	87,5
4	Nazifa Zohrin Pratiwi	4	4	4	3	15/16x100	93,7
5	Noval Al-Wisam	4	4	3	4	15/16x100	93,7
6	Sania Anisa	4	4	4	4	16/16x100	100
7	Fattan Assani	3	3	2	4	12/16x100	75
8	Maulina	4	3	3	4	14/16x100	87,5
9	Naimatul Afriatin	4	4	4	4	16/16x100	100
10	Fitria Difi Wulandari	4	4	4	4	16/16x100	100
11	Syifa Hijriah	4	3	4	4	15/16x100	93,7
12	Amalia Rosada	4	3	3	3	13/16x100	81,5
13	Gahtan	4	4	4	4	16/16x100	100
14	Khairunnisa	4	4	4	4	16/16x100	100
15	Syifaul Husna	4	4	4	4	16/16x100	100
16	Erwin Uzairi Arfin	4	4	3	4	15/16x100	93,7
17	Faisal Syarif	4	4	4	4	16/16x100	100
	Nilai rata-rata						94,8

#### Indikator Penilaian Tes Tertulis

## Kegiatan Sholat Dhuha



## Kegiatan Belajar Mengajar



## Struktur MI Raudlatusshibiyah NW Belencong



## Papan Profil MI Raudlatusshibiyah nw Belencong

The school profile board, titled "PROFIL SEKOLAH", contains the following information:

IDENTITAS SEKOLAH	
1. Nama Sekolah	MI Raudlatusshibiyah NW Belencong
2. Alamat	Jl. ... Belencong
3. Kecamatan	...
4. Kabupaten	...
5. Kode Pos	...
6. NPSN	...
7. Tahun Berdiri	...
8. Jenis Sekolah	MI
9. Arah Pengembangan	...
10. Jumlah Murid/Peserta Didik	...
11. Jumlah Guru	...
12. Jumlah Staf	...
13. Jumlah Ruang Kelas	...
14. Jumlah Ruang Guru	...
15. Jumlah Ruang Kepala Sekolah	...
16. Jumlah Ruang Perpustakaan	...
17. Jumlah Ruang Lab. Komputer	...
18. Jumlah Ruang Lab. Bahasa	...
19. Jumlah Ruang Lab. Seni	...
20. Jumlah Ruang Lab. Olahraga	...
21. Jumlah Ruang Lab. Kesehatan	...
22. Jumlah Ruang Lab. Keterampilan	...
23. Jumlah Ruang Lab. Lainnya	...
24. Jumlah Ruang Lainnya	...
25. Jumlah Ruang Tidak Digunakan	...
26. Jumlah Ruang Tidak Digunakan Lainnya	...

## Visi dan Misi MI Raudlatusshibiyah nw Belencong



V

Proses Pembelajaran menggunakan media audio visual











## **BIOGRAFI PENULIS**

Nur Fitri, kelahiran Sangatta 10 Maret 1996. Anak kedua dari Bapak Kusnan dan Ibu Suratmi ini mengawali pendidikannya mulai dibangku SDN 04 Mataram pada tahun 2004 -2009, dilanjutkan ke Pondok Modern Gontor Putri 1 yang bertempat di daerah Mantingan Ngawi, Jawa Timur pada Tahun 2009 -2014 si sulung dari 4 bersaudara ini mengemban ilmu di pondok pesantren selama 7 Tahun dan dilanjutkan dengan pengabdian Masyarakat selama 1 Tahun di SDIT Anak Shaleh Mataram.

Setelah menjalani kurang lebih 1 Tahun pengabdian Masyarakat tepatnya di SDIT Anak Shaleh Mataram, si sulung dari empat bersaudara ini melanjutkan pendidikannya ke Universitas Muhammadiyah Mataram dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah. Dimulai dari kecintaannya terhadap anak kecil terutama selama

mengabdikan diri di SDIT Anak Sholeh sewaktu lulus pondok pesantren, membuat ia kemudian mulai berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Selama menjadi mahasiswa, perempuan yang gemar membuat seni rupa dan berkegiatan out door ini aktif di kegiatan kepramukaan sejak memasuki Pondok Modern Gontor Putri 1 yang dimana gontor mempelajari banyak bagaimana kehidupan yang sebenarnya hidup.

Seperti wasiat Trimurti Pondok Modern Darussalam Gontor KH Abdullah Sahal mengenai “BERANI HIDUP TAK TAKUT MATI, TAKUT MATI JANGAN HIDUP, TAKUT HIDUP MATI SAJA”. dan nasihat untuk para guru “Kunci Keberhasilan Guru Dalam Mengajar Adalah Kecintaan Sang Guru Benar-Benar Mencintai Muridnya Ia Tentu Akan Mujahadah Lahir Dan Bathin, Segala Cara Akan Dicapai/Metode Yang Tepat, Sehingga Murid Dapat Menerima Ilmu Yang Diajarkan”

Oleh karena itu, dari Pramuka lah mahasiswa PGMI ini mulai mengenal dan mencintai pendidikan dan pengajaran. “ SATYA KU DHARMAKAN DHARMA KU BHAKTIKAN !!” Teriaknya.